Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3 November 2022
**P - ISSN : 2503-4413**
**E - ISSN : 2654-5837,** Hal 1664 - 1668

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN BEI SEKTOR MAKANAN

**Oleh :**
**Jasmadeti[1], Wulan Wahyuni[2]**
[1,2,3]*Institute Business Informatika Kesatuan, Bogor*
*Email: jasmadeti71@gmail.com*
*wulwahyuni@gmail.com*

**Article Info**
*Article History :*
*Received 16 Nov - 2022*
*Accepted 25 Nov - 2022*
*Available Online*
*30 Nov – 2022*

**Abstract**

*This study aims to determine the factors that influence the capital structure of the Indonesian Stock Exchange in the food sector. The data source used in this research is secondary data. Data is sourced from audited annual reports obtained from the IDX official website, namely www.idx.co.id. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with research samples in the Food sector in the 2013-2017 period. The samples were determined using purposive sampling method. The method of analysis used in this research is multiple regression with the SPSS version 21 program and hypothesis testing is done using multiple linear regression method. The results of this study indicate that Profitability has no effect on capital structure with a significance value of 0.132. Asset Structure has no effect on capital structure with a value of 0.506. Meanwhile, Liquidity has an effect on capital structure with a significance value of 0.000. As well as Profitability, Liquidity, and Structure Asset simultaneously affect capital structure.*

*Keyword :*
*Structure Capital, Profitability, Liquidity, Structure Asset.*

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan keputusan keuangan perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga

saham, memaksimumkan nilai perusahaan tidak identik dengan memaksimumkan laba, nilai perusahaan lebih berorientasi terhadap laba ekonomi yang dapat meningkatkan jumlah kekayaan perusahaan yang dapat dikonsumsikan. Nilai perusahaan tergantung pada seberapa besar investor dapat menanamkan modalnya dalam perusahaan, sehingga peran manajer keuangan sangat diperlukan untuk menarik para investor agar dapat berinvestasi.

Manajer keuangan .melakukan kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegitan keuangan, terdapat beberapa keputusan yang harus diambil oleh manajer perusahaan yaitu keputusan penggunaan dana, keputusan memperoleh dana dan keputusan dalam pembagian laba. Keputusan memperoleh dana bagaiamana perusahaan dapat memperoleh dana baik dari pasar keuangan maupun pasar modal, dana

yang diperoleh akan dipergunkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti membayar gaji karyawan, membayar listrik , air, telp bayar sewa Gedung dan kegiatan operasional lainnya.

Dana yang digunakan untuk operasional berharap akan diterima kembali dari hasil penjualan produk, dan dana yang digunakan untuk operasi biaya perusahaan merupakan modal kerja bagi perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu sumber permasalahan bagi setiap perusahaan, perusahaan dalam hal ini manajer keuangan harus dapat memperhatikan struktur modal perusahaan dan bagaimana penggunaan struktur modal tersebut.

Struktur modal perusahaan terdiri dari hutang dan ekuitas modal sendiri yang bertujuan untuk memastikan biaya modal ( *Cost of Capital* ) dapat dikeluarkan dengan efisien sehingga dapat memakmurkan pemilik perusahaan sehingga dapat mencapai tingkat pengembalian (*return )* yang maksimal bagi perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan DER ( *Debt to Equity Ratio* ) yaitu dihasilkan dari rasio hutang dan ekuitas (Andi Yoshendy : 2015).

Berikut di bawah ini terdapat tabel dan grafik perkembangan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* pada periode 2013 – 2017 :

Tabel 1.1

Perkembangan Struktur Modal

| Tahun | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| Struktur Modal (DER) | 27,02% | 14,10% | 17,40% | 20,66% | 20,82% |

Sumber : data diolah, 2020

Apabila digambarkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik Perkembangan Struktur Modal

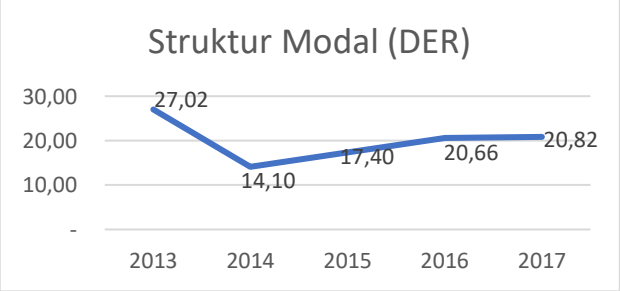


Gambar 1.1

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* periode 2013 sampai dengan 2017 telah terjadi penurunan pada tahun 2014 sebesar 91,63 %, penurunan yang sangat signifikan. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan struktur modal, dan pada penelitian ini faktor yang akan diteliti yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, likuiditas dan struktur *asset.*

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan mencari keuntungan atau laba, profitabilitas dapat disebut juga sebagai rentabilitas. Terdapat beberapa dimensi atau alat untuk mengukur profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return on Equity, Return on Investment*, pada penelitian ini yang akan digunakan adalah *Return on Asset. Return on Asset (ROA)* dapat dihitung dengan laba operasi (EBIT) dibagi dengan Asset bersih. ( Suad Husnan : 2019)

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dapat membayar utang lancar atau jangka pendek. Pada penelitian ini rasio yang akan digunakan untuk mengukur likuduitas yaitu *Current Ratio* . *Current Ratio* akan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar atau utang jangka pndek, semakin besar perbandingan aktiva lancar dan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi utang jangka pendeknya.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara asset tetap dengan asset total, aktiva atau asset terdiri dari dua bagian yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar merupakan aktiva yang akan habis digunakan kurang dari satu periode atau satu tahun contohnya kas, piutang dagang, piutang wesel, perlengkapan, persediaan barang dagang , persekot, sedangkan aktiva tetap atau tidak lancar terdiri dari investasi jangka

panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. (Yudhiartiretno, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hartanti dan Barbara (2010) menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putria Yusinta (2010) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhiartiretno (2016) menyatakan bahwa struktur asset dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan mengambil judul penelitian, " Analisis Faktor – faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal ", dengan subjek penelitian perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* periode 2013 sampai 2017.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry.*
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry*.
3. Untuk mengetahui struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry.*
4. Untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas dan struktur asset perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry*

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran konseptual dalam penelitian ini mengenai pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur* terhadap Struktur Modal. Melalui gambaran kerangka pemikiran konseptual berikut, diharapkan variabel independen yang terdiri atas P*rofitabilitas, Likuiditas, Struktur Asset* akan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Kerangka pemikiran konseptual dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang dibahas. Adapun kerangka pemikiran konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini :

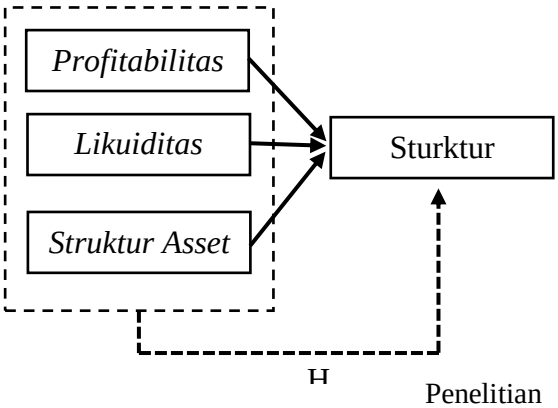


Penelitian yang dilakukan oleh (Retno Yudhiarti dan H Mohammad Kholiq Mahfud, 2016) mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) hasil penelitian secara simultan Struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Firman Sawito, 2010) mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Padaperusahaan Foods And Beverages Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Periode Tahun 2007 – 2011 hasil penelitian Secara simultan Struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putria Yusintha & Erni Suryandari, 2010) mengenai hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2004 – 2008). Hasil penelitian Struktur aktiva, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita Widyaningrum, 2015) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) hasil penelitian Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Asset terhadap Struktur Modal*

**H1 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Struktur Modal.**

**H2 : *Likuiditas* berpengaruh terhadap Struktur Modal.**

**H3 : *Struktur Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal**

**H4 : *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Asset* berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal**

## 3. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel penelitian sektor *Food And Beverages* pada periode 2013 – 2017.

### VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari variabel :

1. Variabel *Independent*

   Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari :

   1) Profitabilitas

      Dapat digambarkan dengan rumus:

$$ROA : \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{(EBIT)}}$$

   2) Likuiditas

      Indikator atau froksi likuiditas adalah Current Ratio yaitu:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

   3) Struktur Asset

      Dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Asset} : \frac{\text{Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel *Dependent*

   Proksi struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Adapun rumus untuk menghitung *market to book ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

### TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan uji asumsi klasik, menyusun persamaan regresi linier berganda, kemudian dilakukan, dan uji hipotesis.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov program SPSS. Signifikamsi uji Kolmogorov adalah apabila signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, sehingga mendapatkan kesimpulan data yang digunakan tidak normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

Untuk mendeteksi bahwa ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor (VIF)*. Model regresi yang

bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai tolerance value di atas 0,1 atau *VIF* di bawah 10 (Ghozali, 2006 : 105). Apabila tolerance variance di bawah 0,1 atau *VIF* di atas 10 maka terjadi multikolinieritas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Jika terdapat pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:139).

**4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2006:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Bila nilai DW terletak di antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0, berarti ada autokorelasi positif.
3) Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0, berarti ada autokorelasi negatif.
4) Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel dependen dengan variabel independen. Bentuk persamaan regresi linier, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :
Y = Variabel dependen
α = Titik potong atau konstanta
β = Koefisen regresi
$X_1$ = Variabel Profitabilitas
$X_2$ = Variabel Likuiditas
$X_3$ = Variabel Struktur Asset
ε = Tingkat error

**Uji Hipotesis**

**1. Koefisien Determinasi (R2)**

Koefesien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai $R^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaiknya nilai $R^2$ yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

**2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipótesis:
H0 : X1 = X2 = X3 = X4, artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
Ha : X1 . X2 . X3 .X3 . X4 artinya terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama- sama. Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut:
1. Jika Fhitung < Ftabel, Ho diterima dan menolak Ha.

2. Jika Fhitung > Ftabel Ho ditolak dan menerima Ha.

**3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

Ho : Xi = 0, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho : Xi # 0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika nilai –thitung > -ttabel atau thitung < t tabel, maka Ho diterima
2. Jika nilai thitung > ttabel atau -thitung < -t tabel, maka Ho ditolak
3. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain
   jika P > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan BEI Sektor Makanan periode 2013 – 2017 dinalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS 21 dengan analisis data sebagai berikut :

**4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

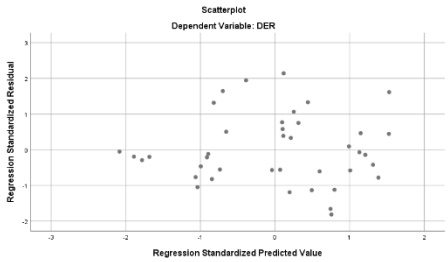


**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 40 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .26240080 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .122 |
| | Positive | .122 |
| | Negative | -.065 |
| Test Statistic | | .122 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .139[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, dihasilkan 0,139, maka dapat disimpulkan data penelitian tidak terjadi residual atau berdistribusi normal karena nilainya > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Apabila dilihat dari tabel nilai VIF untuk variable di atas , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikol, hal ini dikarenakan semua variabel mempunyai tolerance value di atas 0,1 atau *VIF* di bawah 10.

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 1.438 | .319 | | 4.514 | .000 |
| | ROA | -.025 | .016 | -.192 | -1.543 | .132 |
| | LK | -.275 | .063 | -.600 | -4.385 | .000 |
| | SA | .458 | .682 | .095 | .672 | .506 |

a. Dependent Variable: DER

3. Uji Heteroskedastisitas

Apabila dilihat dari grafik di atas, terjadi penyebaran titik – titik dan tidak terbentuk suatu pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .690[a] | .477 | .433 | .27312 | 1.807 |

a. Predictors: (Constant), SA, ROA, LK
b. Dependent Variable: DER

Apabila dilihat dari tabel di atas, maka nilai DW nya 1,807. Nilai DU untuk data sebanyak 40 dan variable 3 adalah 1,6589 dan nilai 4 – du adalah (4 – 1,71517) 2,3411. Sehingga nilai DW terletak diantara du dan 4-du. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Collinearity Statistics Tolerance | Collinearity Statistics VIF |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 1.438 | .319 | | |
| | ROA | -.025 | .016 | .936 | 1.069 |
| | LK | -.275 | .063 | .776 | 1.289 |
| | SA | .458 | .682 | .732 | 1.365 |

**ANALISIS REGRESI LINIER**

Berdasarkan tabel di atas , maka dapat disajikan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 1,438 - 0,025 ROA– 0,275 + 0,458 SA + ε

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,438 artinya bahwa jika nilai X1, X2 dan X3 = 0 atau *Return On Asset* , Likuiditas dan Struktur Asset nilainya 0, maka nilai variabel y atau struktur modal sebesar 1,438
2. Nilai koefisien *Return On Asset (ROA)* sebesar -0,025 artinya terdapat perbandingan terbalik antara variable X dan Y, yaitu jika *Return On Asset (ROA)* bertambah maka Struktur modal akan berkurang.
3. Nilai koefisien *likuiditas* sebesar -0, 275 artinya terdapat perbandingan terbalik antara variable X dan Y, yaitu jika

likuiditas bertambah maka struktur modal akan berkurang

4. Nilai koefisien struktur asset sebesar 0,458 artinya terdapat perbandingan lurus antara variable X dan Y, yaitu jika struktur asset bertambah maka struktur modal akan bertambah.

**UJI T**

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan :

1. Profitabilitas *(Return On Asset)*
   Apabila dilihat dari nilai Sig Return On Asset sebesar 0,132, sedangkan standard yang ditetapkan adalah 0,05. Sehingga menyatakan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, begitu pun apabila kita lihat dari nilai t hitung sebesat 1,543 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,6839. Sedangakan standard yang ditetapkan seharusnya t hitung > t tabel.
2. Likuiditas
   Apabila dilihat dari nilai Sig likuiditas sebesar 0,05 , lebih besar dari 0,05. Dan t hitung sebesar 4,385 > dari t tabel sebesar 1,6839. Maka likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Struktur Asset
   Apabila dilihat dari nilai Sig struktur asset sebesar 0,506 lebih besar dari standard yang ditetapkan sebesar 0,05. Sedangkan t hitung sebesar 0,672 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,6839, maka struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

**UJI F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 2.445 | 3 | .815 | 10.927 | .000[b] |
| | Residual | 2.685 | 36 | .075 | | |
| | Total | 5.131 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: DER
b. Predictors: (Constant), SA, ROA, LK

Apabila dilihat dari tabel di atas , maka dapat dilihat F hitung sebesar 10,927. Sedangkan F tabel sebesar 2,8. Hal ini berarti F hitung > F tabel, sehingga dapat disimpulkan varibel X secara simultan atau Bersama – sama berpengaruh terhadap variable Y, yaitu variable Profitabilitas (*Return on Asset),* likuiditas dan struktur asset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 1.438 | .319 | 4.514 | .000 |
| | ROA | -.025 | .016 | -1.543 | .132 |
| | LK | -.275 | .063 | -4.385 | .000 |
| | SA | .458 | .682 | .672 | .506 |

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Maka dari itu hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal tidak diterima. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Firman Sawito (2012) yang menghasilkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal . Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaningrum (2015) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putria Yusinta dan Erni Suryandari (2010) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* ( ROA) untuk menyatakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba tidak dapat menjamin terhadap struktur modal perusahaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dari itu hipotesis yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Retno Yudhiarti (2016) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dan struktur modal, ketika likuiditas tinggi maka kreditur akan membatasi jumlah pembiayaan hutang yang tersedia bagi perusahaan.

Pengaruh Struktur Asset terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa struktur asset tidak berpengaruh terdapat struktur modal. Maka dari itu hipotesis ditolak bahwa struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan denga penelitian yang dilakukan oleh Putria Yusinta dan Erni Suryandari (2010) yang menyatakan struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur aktiva menggambarkan Sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan.

*Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Asset* Berpengaruh Secara Simultan sama Terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara simultan profitabilitas, likuiditas dan struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dari itu hipotesis diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Retno Yudhiarti (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur asset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas, likuiditas dan struktur asset erupakan faktor- faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, , dengan mengetahui faktor – faktor tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan bagaimana keputusan pemenuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan tingkat kemakmuran perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Ketika likuiditas tinggi maka kreditur akan membatasi jumlah pembiayaan hutang yang tersedia bagi perusahaan.
3. Struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Asset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas, likuiditas dan struktur asset merupakan faktor- faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan, , dengan mengetahui faktor – faktor tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan bagaimana keputusan pemenuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal sehingga dapat meningkatkan tingkat kemakmuran perusahaan.

## 6. REFERENSI)


Andi Yoshendy : 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011. Jurnal Bisnis & Manajemen, 2015, Vol. XVI, No. 1, 47-59.

Indrajaya, Glenn. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2007”. Jurnal Ilmiah. No.06. Universitas Islam Indonesia.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mardiansyah, Tommy. 2012. "Pengaruh Profitabilitas dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal Perusahaaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen. Vol.01, No.01. Universitas Negeri Padang.

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono 2012 : 29. "Memahami Penelitian Kuantitatif " Bandung ELFABETA

Joni dan Lina 2010." Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(2), 81-96.

M. Sienly Veronica Wijaya dan Bram Hadianto. (2008). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia : Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order. Jurnal Ilmiah Akuntansi,7(1), 71-84.

Widyaningrum, Yunita. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2013.